

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesantren adalah suatu produk sejarah yang sudah berdialog pada zamannya masing-masing. Setiap pesantren memiliki karakteristik yang sangat beragam, dari segi politik, kultural, ekonomi, serta religius.¹ Tidak hanya itu pesantren juga merupakan suatu lembaga pendidikan tradisional yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam (*tafaqquh fiddin*). Menurut data Kementerian Agama, pesantren yang ada di seluruh Indonesia mencapai jumlah 26.975, dengan total santri sebanyak 18 juta santri yang sudah tersebar di seluruh Indonesia, terutama di daerah kawasan pedesaan.² Pondok pesantren hendaknya memang diarahkan pada fungsi utama pondok pesantren yakni sebagai berikut: a) (*center of excellent*) yaitu sebagai pusat pengkaderan dan pemikir agama, b) (*human resources*) sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu dan (*economic empowerment*) sebagai pemberdayaan ekonomi yang baik.³ Dengan tiga fungsi utama tersebut dalam hal ini pondok pesantren dapat dikatakan sebagian dari proses perubahan sosial yang telah memasuki dari berbagai transformasi sosial.

Di era saat ini pesantren mengalami banyak perubahan akibat perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan kebijakan pemerintah terkait sistem pendidikan. Fenomena yang terjadi saat ini mayoritas pondok pesantren memiliki permasalahan terkait dana yang masih terbatas. Ketidakmampuannya dalam penggalian dan pengelolaan dana pada saat ini kebanyakan pondok pesantren hanya menggali sumber dananya terhadap infaq donatur, infaq dari wali santri, waqaf dan sumber lainnya

¹ Maulana Ishak, "Peran Santri Dalam Pengembangan Ekonomi Pesantren Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pangendingan Pamekasan" (IAIN MADURA, 2021).

² M Ali Ramdhani, "Perkuat Kemandirian, Kemenag Latih Agribisnis Ratusan Pesantren," *Kemenag Go.Id*, last modified 2021, accessed September 6, 2022, <https://kemenag.go.id/read/perkuat-kemandirian-kemenag-latih-agribisnis-ratusan-pesantren-zmj5l>.

³ Imam Syafi'i and Wisri, "Manajemen Pengembangan Usaha Ekonomi Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo)," *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan* 11, no. 2 (2017): 331–360.

yang bersifat insidental. Oleh karena itu dengan terciptanya kemandirian pada suatu pondok pesantren akan menciptakan suatu terobosan baru yang sangat potensial dalam pengembangan ekonomi pesantren melalui kegiatan unit usaha ekonomi pesantren.⁴

Dalam menjalankan suatu usaha haruslah memiliki strategi manajemen bisnis yang baik. Manajemen adalah suatu seni yang memperoleh hasil melalui suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu/kelompok secara tertata. Menurut Ricky W. Griffin, manajemen merupakan sebuah proses perencanaan pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrol sumber daya untuk mencapai sasaran yang efisien dan efektif sesuai dengan perencanaan, dan terorganisasi sesuai dengan jadwal.⁵ Dalam bisnis Islam manajemen berperan sebagai suatu elemen dasar yang selalu hadir dan melekat pada proses bisnis yang dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan sesuai rencana. Urgensi dalam manajemen bisnis dapat dirancang dengan meliputi lima fungsi yaitu *planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *actuating* (Pergerakan), *controlling* (control), *evaluating* (evaluasi).⁶

Saat ini koperasi di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat meningkat, yang pada awal mulanya koperasi hanya berkembang di kalangan pegawai pemerintah, kini mulai berkembang secara luas di kalangan masyarakat seperti petani, nelayan, pedagang, guru, dan ustadz atau santri.⁷ Menurut Badan Pusat Statistik Jumlah Koperasi di Indonesia berjumlah lebih dari 152.172, di Jawa Timur berjumlah 22 845, dan di Pamekasan berjumlah 90 koperasi.⁸

⁴ Ibid.

⁵ Fuad Riyadi, "Urgensi Manajemen Dalam Bisnis Islam," *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 3, no. 1 (2016): 72–73.

⁶ George R Terry and L.W. Roe, *Dasar-Dasar Manajemen*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

⁷ S Sulhan, "Manajemen Bisnis Koperasi Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Gerung," *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, dan ...* 2, no. 1 (2020): 25.

⁸ Badan Pusat Statistik, "Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi (Unit), 2019-2021," *BPS - Statistics Indonesia*, last modified 2022, accessed September 6, 2022, <https://www.bps.go.id/indicator/13/760/1/jumlah-koperasi-aktif-menurut-provinsi.html>.

Pondok Pesantren adalah salah satu tempat yang cocok untuk mengkaji nilai-nilai Islam dalam bisnis koperasinya karena memiliki eksistensi yang mengakar dan menyatu dengan kehidupan masyarakat Islam yang senantiasa akan memberi alternatif perubahan dan perkembangan di dalam dunia ekonomi Islam. Pasca Undang-Undang No 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren yang mengatur mengenai penyelenggaraan fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat akan menghadirkan kemandirian pada pesantren. Untuk mewujudkan kemandirian pada ekonomi pesantren kemenag mulai memberi dukungan dengan upaya dengan menanyakan apa yang bisa di bantu untuk menguatkan ekonomi pesantren.

Salah satu pesantren yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Galis Pamekasan. Pondok Pesantren Miftahul Ulum merupakan salah satu pondok pesantren yang berbasis salaf-modern. Dimana dalam pengembangan sumber daya manusianya tidak hanya berfokus pada pelajaran kitab kuning saja melainkan juga berfokus pada bagaimana pengembangan soft skillnya. Pondok pesantren ini berlokasi di Desa Pagendingan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, Madura. Pesantren Miftahul Ulum ini berdiri sejak tahun 1936. Pondok pesantren Miftahul Ulum ini merupakan salah satu pondok pesantren yang menciptakan santri yang berakhlakul karimah dan memiliki jati diri *entrepreneurship*. Dimana pondok pesantren Miftahul Ulum ini sadar bahwa di era modernisasi saat ini diperlukan santri yang tidak hanya menguasai dalam bidang keagamaannya saja melainkan mampu memiliki soft skill yang handal.

Usaha ekonomi pesantren sudah dibangun oleh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Galis Pamekasan sebagai bentuk dari kemandiriannya dengan mendirikan (Kopontren) Koperasi Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah yang berupaya untuk pengembangan ekonomi pesantren. Pada Koperasi Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah mendirikan suatu program yakni kelas batik dan kelas *food* produk, kedua kelas tersebut sudah menghasilkan beberapa produk yang dapat dijual belikan diantaranya: Batik Shiborimu

dan motif batik lainnya sebagai hasil dari program kelas batik, tidak hanya itu bahkan kelas *food* juga menghasilkan produk Teri Crispy dan CIMONG. Produk Teri Crispy merupakan salah satu produk yang sangat diunggulkan dan diikutkan dalam program One Pesantren One Product (OPOP) Pemprov Jawa Timur, bahkan sampai mengalami keterbatasan bahan baku sehingga pembeli harus mengantri berhari-hari untuk mendapatkannya.⁹

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi manajemen bisnis Islam pada koperasi pondok pesantren Al-Asy'ariyah Miftahul Ulum Galis Pamekasan.
2. Bagaimana pengembangan Ekonomi Pesantren pada Produk Teri Crispy di Kopontren Al-Asy'ariyah Miftahul Ulum Galis Pamekasan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi manajemen bisnis Islam ekonomi pesantren pada koperasi pondok pesantren Al-Asy'ariyah Miftahul Ulum Galis Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pengembangan Ekonomi Pesantren pada Produk Teri Crispy di Kopontren Al-Asy'ariyah Miftahul Ulum Galis Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.1.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan serta wawasan mengenai bagaimana efektivitas dari strategi manajemen bisnis Islam pada kopontren Al-Asy'ariyah Miftahul Ulum Galis Pamekasan.

⁹ OPOP JATIM, "Katalog OPOP," *OPOP TRAINING CENTER UNUSA*, last modified 2020, accessed July 6, 2022, <https://opop.jatimprov.go.id/mart>.

1.1.2 Manfaat Bagi Pesantren

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan untuk bahan rujukan serta sebagai referensi tambahan bagi pesantren dalam penguatan strategi manajemen kopontren Al asy'ariyah miftahul ulum Galis Pamekasan.

1.1.3 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi literatur yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh seluruh perguruan tinggi. Selain itu agar dapat diakses oleh kalangan akademik yang memiliki penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

1.5 Luaran Penelitian

Luaran yang diperoleh dalam penelitian MBKM Riset ini yaitu publikasi Jurnal Ilmiah Dan *Accepted* Di Adz Dzahab jurnal ekonomi dan bisnis Islam SINTA 5 yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Sulawesi Selatan Indonesia.

Tabel 1.1 Luaran Penelitian

NO	Jenis	Indikator Capaian
1.	Laporan Kemajuan Penelitian	Selesai
2.	Laporan Akhir Penelitian	Selesai
3.	Log Book Kegiatan Penelitian	Selesai
4.	Artikel yang dipublikasikan Sinta 5	<i>Accepted</i> dan Sudah mendapatkan <i>Letter of Acceptance (LoA)</i>
5.	Konversi Tugas Akhir (Skripsi)	<i>Progres</i>

Sumber: Data Diolah

1.6 Jadwal Penelitian

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Bulan/Tahun 2022			
		Sep	Okt	Nov	Des
1	Sosialisasi Program Penelitian MBKM				
2	Menentukan Judul Penelitian				
3	Survei lokasi				
4	Penyusunan Proposal Penelitian				
5	Menyusun Draft Wawancara Penelitian				
6	Koordinasi Perizinan Bersama Dosen Pembimbing				
7	Pengumpulan data dengan menemui informan				
8	Mengolah data				
9	Penyusunan Laporan Kemajuan dan Logbook				
10	Menyusun laporan akhir /pengerjaan artikel				
11	Menginput artikel pada jurnal				
EVALUASI KESELURUHAN MBKM RISET					

Sumber: Data Diolah